

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TTW (*THINK TALK WRITE*) KELAS XI BAHASA JERMAN DI SMAN 1 KRIAN

Maulidiyah Anisatul Hamidah

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

Maulidiyahhamidah16020094023@mhs.unesa.ac.id

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Tetapi tidak semua orang memiliki kemampuan menulis dengan baik. Salah satu faktornya adalah adanya rasa takut untuk memulai sebuah tulisan, malu dan takut membuat kesalahan dalam memulai tulisan dengan topik tertentu. Oleh karena itu diperlukan adanya model untuk mengatasi masalah tersebut. *Think Talk Write* (TTW) adalah salah satu model yang cukup sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang mana peserta didik diharapkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi terutama melalui tulisan. Rumusan penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis karangan sederhana bahasa jerman dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) kelas XI Bahasa jerman di SMAN 1 Krian. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hasil belajar keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) kelas XI Bahasa jerman di SMAN 1 Krian dengan subtema *Essen und Trinken*. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-Bahasa SMAN 1 Krian. Sedangkan data dari penelitian ini berupa data pelaksanaan hasil tes menulis karangan sederhana dengan model TTW (*Think Talk Write*). Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Aspek yang dinilai adalah isi karangan, struktur kalimat, kosa kata dan penulisan kata. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang hasil pengukurannya banyak dituntut menggunakan angka. Dalam penelitian ini

menggunakan nilai rata-rata hasil belajar *pre test* dan *pos test* yaitu 65,77 dan 74,31. Maka dapat disimpulkan bahwa model TTW dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis dan juga dapat mengatasi kesulitan pembelajaran keterampilan menulis

Kata Kunci: Hasil belajar, *Think Talk Write* (TTW), keterampilan menulis

ABSTRACT

Writing skills are the ability to pour thoughts into written language through sentences arranged together in a complete, complete and clear manner so that the thoughts can be communicated to the reader successfully. But not everyone has the ability to write well. One factor is the fear of starting a writing, being embarrassed and afraid of making mistakes in starting writing with a particular topic. Therefore we need a model to overcome this problem. Think Talk Write (TTW) is one of the models that is quite suitable to be applied in learning activities where students are expected to develop their communication skills mainly through writing. The formulation of this research is how the results of learning writing skills in simple German writing by using the Think Talk Write (TTW) class XI German Language at SMAN 1 Krian. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of simple essay writing skills using the Think Xpress Thinking (TTW) class XI German Language at SMAN 1 Krian with the Essen und Trinken subtema. Sources of data in this study were students of class XI-Language of SMAN 1 Krian. While the data from this study are data on the implementation of the results of a simple essay writing test using the TTW model (Think Talk Write. This study was conducted during 3 meetings. The aspects assessed were the contents of the essay, sentence structure, vocabulary and word writing. This study was a quantitative study , that is the research which the measurement results are required to use numbers. In this study using the average value of pre-test and post-test learning outcomes is 65.77 and 74.31, then it can be concluded that the TTW model can improve student learning outcomes in writing skills and can also overcome the difficulties of learning writing skills

Keywords: Learning outcomes, Think Talk Write (TTW), writing skills

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil (Byrne dalam Slamet (2007 : 141)). Tetapi tidak semua orang memiliki kemampuan menulis dengan baik. Salah satu faktornya adalah adanya rasa takut untuk memulai sebuah tulisan, malu dan takut membuat kesalahan dalam memulai tulisan dengan topik tertentu (Cahyani, 2012 : 63). *Think Talk Write* (TTW) adalah salah satu model yang cukup sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang mana peserta didik diharapkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasinya terutama melalui tulisan. Rumusan penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis karangan sederhana bahasa jerman dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) kelas XI Bahasa jerman di SMAN 1 Krian. Batasan masalah penelitian ini adalah Menganalisis hasil belajar keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) kelas XI bahasa jerman di SMAN 1 Krian dengan tema *Essen und Trinken* dan hasil belajar menulis karangan sederhana yang berbentuk deskripsi dengan acuan kriteria dan rubrik penilaian yang telah ditentukan

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasil pengukurannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto (2014;27)). Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-Bahasa SMAN 1 Krian. Sedangkan data dari penelitian ini berupa data pelaksanaan hasil tes menulis karangan sederhana dengan model TTW (*Think Talk Write*). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Aspek yang dinilai adalah isi karangan, struktur kalimat, kosa kata dan penulisan kata. Nilai rata-rata hasil belajar peserat didik dihitung menggunakan rumus uji-t dengan bantuan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari nilai *pre test* dan *pos test*, nilai kelas XI Bahasa Jerman SMAN 1 Krian dengan 35 peserta didik mengalami peningkatan. Pelaksanaan pada *pre test* tanpa menggunakan model TTW. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik tanpa adanya model TTW. Kemudian pada *pos test* menggunakan model TTW dalam pembelajaran, dengan model TTW bisa

memberikan hasil belajar yang memuaskan dan pembelajaran bahasa jerman semakin menarik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dalam *Pre Test* dan *Pos Test* yaitu 65,77 dan 74,31.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model TTW dalam pembelajaran bahasa jerman dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dalam *Pre Test* dan *Pos Test* yaitu 65,77 dan 74,31. Serta hasil analisis menggunakan uji-t yaitu nilai t_{hitung} 6.956 > t_{tabel} 2.032 dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, dengan menggunakan model TTW kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa jerman dapat teratasi dan nilai hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik apabila disertai dengan model

pembelajaran yang menyenangkan seperti model tersebut. Untuk itu sebaiknya pada pelaksana pembelajaran dapat menggunakan model TTW yang lebih bervariasi jauh dari kebosanan peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung : Program Dudi Pendidikan Dasar SPS UPI.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

**LERNERGEBNISSE EINFACHER SCHREIBFÄHIGKEITEN UNTER
VERWENDUNG VON TTW-Modellen (THINK TALK WRITE) DER KLASSE XI
DEUTSCH IN SMAN 1 KRIAN**

Maulidiyah Anisatul Hamidah

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität
Negeri
Surabaya

Maulidiyahhamidah16020094023@mhs.unesa.ac.id

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität
Negeri
Surabaya

AUSZUG

Schreibfähigkeiten sind die Fähigkeit, Gedanken durch vollständig, vollständig und klar zusammengesetzte Sätze in die geschriebene Sprache zu bringen, damit die Gedanken dem Leser erfolgreich mitgeteilt werden können. Aber nicht jeder hat die Fähigkeit, gut zu schreiben. Ein Faktor ist die Angst, mit dem Schreiben zu beginnen, sich zu schämen und Angst zu haben, Fehler beim Schreiben mit einem bestimmten Thema zu machen. Deshalb brauchen wir ein Modell, um dieses Problem zu überwinden. Think Talk Write (TTW) ist eines der Modelle, das sich gut für Lernaktivitäten eignet, bei denen von den Schülern erwartet wird, dass sie ihre Kommunikationsfähigkeiten hauptsächlich durch Schreiben entwickeln. Die Formulierung dieser Forschung ist, wie die Ergebnisse des Lernens von Schreibfähigkeiten in einfachem deutschem Schreiben unter Verwendung der deutschen Sprache der Think Talk Write (TTW) Klasse XI bei SMAN 1 Krian aussehen. Der Zweck dieser Studie war es, die Lernergebnisse einfacher Essay-Schreibfähigkeiten unter Verwendung der Think Xpress Thinking (TTW) -Klasse XI Deutsch bei SMAN 1 Krian mit dem Subtema Essen und Getränke zu bestimmen. Datenquellen in dieser Studie waren Schüler der Klasse XI-Sprache von SMAN 1 Krian. Während die Daten aus dieser Studie Daten zur Implementierung der Ergebnisse eines einfachen Aufsatzschreibtests unter Verwendung des TTW-Modells sind (Think Talk Write. Diese Studie wurde in 3 Sitzungen durchgeführt. Die bewerteten Aspekte waren der Inhalt des Aufsatzes, die Satzstruktur, Wortschatz und Wortschreiben. Diese Studie war eine quantitative Studie, dh die Untersuchung, für deren Verwendung die Messergebnisse Zahlen benötigen. In dieser Studie

beträgt der Durchschnittswert der Lernergebnisse vor und nach dem Test 65,77 und 74,31. Daraus kann geschlossen werden, dass das TTW-Modell die Lernergebnisse der Schüler in Bezug auf Schreibfähigkeiten verbessern und auch die Schwierigkeiten beim Erlernen von Schreibfähigkeiten überwinden kann.

Schlüsselwörter: Lernergebnisse, Think Talk Write (TTW), Schreibfähigkeiten

ABSTRACT

Writing skills are the ability to pour thoughts into written language through sentences arranged together in a complete, complete and clear manner so that the thoughts can be communicated to the reader successfully. But not everyone has the ability to write well. One factor is the fear of starting a writing, being embarrassed and afraid of making mistakes in starting writing with a particular topic. Therefore we need a model to overcome this problem. Think Talk Write (TTW) is one of the models that is quite suitable to be applied in learning activities where students are expected to develop their communication skills mainly through writing. The formulation of this research is how the results of learning writing skills in simple German writing by using the Think Talk Write (TTW) class XI German Language at SMAN 1 Krian. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of simple essay writing skills using the Think Xpress Thinking (TTW) class XI German Language at SMAN 1 Krian with the Essen und Trinken subtema. Sources of data in this study were students of class XI-Language of SMAN 1 Krian. While the data from this study are data on the implementation of the results of a simple essay writing test using the TTW model (Think Talk Write. This study was conducted during 3 meetings. The aspects assessed were the contents of the essay, sentence structure, vocabulary and word writing. This study was a quantitative study, that is the research which the measurement results are required to use numbers. In this study using the average value of pre-test and post-test learning outcomes is 65.77 and 74.31, then it can be concluded that the TTW model can improve student learning outcomes in writing skills and can also overcome the difficulties of learning writing skills.

Keywords: Learning outcomes, Think Talk Write (TTW), writing skills

HINTERGRUND

Schreibfähigkeiten sind die Fähigkeit, Gedanken durch Sätze, die vollständig,

vollständig und klar angeordnet sind, in die geschriebene Sprache zu bringen, damit sie den Lesern erfolgreich

vermittelt werden können (Byrne in Slamet (2007: 141)). Aber nicht jeder hat die Fähigkeit, gut zu schreiben. Ein Faktor ist die Angst, mit dem Schreiben zu beginnen, Scham und die Angst, Fehler beim Schreiben mit einem bestimmten Thema zu machen (Cahyani, 2012: 63). Think Talk Write (TTW) ist eines der Modelle, das sich gut für Lernaktivitäten eignet, bei denen von den Schülern erwartet wird, dass sie ihre Kommunikationsfähigkeiten hauptsächlich durch Schreiben entwickeln. Die Formulierung dieser Forschung ist, wie die Ergebnisse des Lernens von Schreibfähigkeiten in einfachem deutschem Schreiben unter Verwendung der deutschen Sprache Think Talk Write (TTW) der Klasse XI bei SMAN 1 Krian aussehen. Die Einschränkung dieses Forschungsproblems besteht darin, die Lernergebnisse einfacher Essay-Schreibfähigkeiten unter Verwendung des TTW-Modells (Deutsch Klasse XI Think Talk Write) bei SMAN 1 Krian mit dem Thema Essen und Trinken und die Lernergebnisse des Schreibens einfacher Essays in Form zu analysieren von Beschreibungen unter Bezugnahme auf vorgegebene Kriterien und Bewertungsrubriken

METHODE

Diese Forschung ist quantitative Forschung. Quantitative Forschung ist Forschung, bei der Messergebnisse erforderlich sind, um Zahlen zu verwenden, die von der Datenerfassung

bis zum Erscheinungsbild der Ergebnisse reichen (Suharsimi Arikunto (2014; 27). Neben Daten in Form von Zahlen gibt es in der quantitativen Forschung auch Daten in der Form der qualitativen Information. Datenquellen in dieser Studie waren Schüler der Klasse XI-Sprache von SMAN 1. Krian, während die Daten aus dieser Studie Daten zu den Ergebnissen des Schreibens einfacher Aufsätze unter Verwendung des TTW-Modells waren (Think Talk Write. Das Instrument in Diese Studie war ein Test. Die bewerteten Aspekte waren Aufsatzinhalt, Satzstruktur, Wortschatz und Wortschreiben. Der Durchschnittswert der Lernergebnisse der Schüler wird mithilfe der T-Test-Formel mit Hilfe von SPSS 22 berechnet.

DISKUSSION UND ERGEBNISSE

Basierend auf Daten, die aus den Ergebnissen vor und nach dem Test gesammelt wurden, hat sich das Ergebnis der Klasse XI des Deutschsprachigen Gymnasiums 1 Krian mit 35 Schülern erhöht. Implementierung des Vortests ohne Verwendung des TTW-Modells. Ziel ist es, die Fähigkeit zu bestimmen, einfache Aufsätze von Studenten ohne das TTW-Modell zu schreiben. Im Post-Test mit dem TTW-Modell beim Lernen kann das TTW-Modell zufriedenstellende Lernergebnisse liefern, und das Lernen von Deutsch wird immer interessanter. Der Durchschnittswert der

Lernergebnisse der Schüler im Pre-Test und Post-Test beträgt 65,77 und 74,31.

SCHLUSS ZUSAMMENFASSUNG

Basierend auf der Analyse der Forschungsergebnisse in der Diskussion kann der Schluss gezogen werden, dass die Verwendung des TTW-Modells beim Deutschlernen die Schreibfähigkeiten der Schüler verbessern kann. Dies ist aus dem Durchschnittswert der Lernergebnisse der Schüler im Pre-Test und Post-Test ersichtlich, der 65,77 und 74,31 beträgt. Und die Ergebnisse der Analyse unter Verwendung des t-Tests sind der Wert von $t_{count} 6.956 > t_{table} 2.032$ mit einem Signifikanzniveau $\alpha = 0,05$

VORSCHLAGEN

Basierend auf den oben beschriebenen Schlussfolgerungen können mit dem TTW-Modell die Schwierigkeiten der Schüler beim Erlernen der deutschen Schreibfähigkeiten überwunden werden, und der Wert der Lernergebnisse der Schüler wird besser, wenn sie von einem unterhaltsamen Lernmodell wie dem Modell begleitet werden. Aus diesem Grund sollten Ausbilder in der Lage sein, das TTW-Modell zu verwenden, das sich von der Langeweile der Schüler unterscheidet und die Schüler in den Lernprozess einbezieht.

BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiental Learning*. Bandung : Program Dudi Pendidikan Dasar SPS UPI.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.